

Pengaruh Modal, Jumlah Anggota dan Aset Tetap terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah Rinjani Perkasa

Susi Oktaviani¹, Rohma Septiawati², Ihsan Nasihin³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Buana Perjuangan, Karawang
ak19.susioktaviani@mhs.ubpkarawang.ac.id, rohma.septiawati@ubpkarawang.ac.id
, ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Cooperatives as different entities are expected to be able to plan and provide financial reports by understanding the appropriate PSAK. In this examination PSAK Syariah No. 102. The dangerous characteristic that is the focal point of this examination is the striking uncertainty in the Remaining Work Results (SHU) of Rinjani Perkasa's Sharia Assistant during the 2018-2022 period. This exploration was led at Rinjani Perkasa Sharia Agreeable. This kind of quantitative expressive exploration. The type of information for this examination is optional information. Information checking techniques use the Enlightenment Test, Exemplary Suspicion Test consisting of Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Assurance Test, Investigation of Various Direct Relapses and Speculation Test with the SPSS 26 investigation tool. The consequences of this research clearly affect the capital variable on the rest. organizational results. The variable number of individuals has a negative impact on excess business results. Resource factors continue to impact the remaining business results. Apart from that, capital factors, number of individuals and fixed resources also have an impact on excess business results.

Keywords: Capital, Number of Members, Fixed Assets, Surplus of Business Results.

ABSTRAK

Koperasi sebagai entitas yang berbeda diharapkan dapat merencanakan dan memberikan laporan keuangan dengan memahami PSAK yang sesuai. Dalam pemeriksaan kali ini PSAK Syariah No. 102. Kekhasan berbahaya yang menjadi titik fokus pemeriksaan ini adalah kebimbangan yang mencolok pada Sisa Hasil Kerja (SHU) Pembantu Syariah Rinjani Perkasa selama periode 2018-2022. Eksplorasi ini dipimpin di Rinjani Perkasa Sharia Agreeable. Eksplorasi ekspresif kuantitatif semacam ini. Jenis informasi untuk pemeriksaan ini adalah informasi pilihan. Teknik pemeriksaan informasi menggunakan Uji Pencerahan, Uji Kecurigaan teladan yang terdiri dari Uji Kenormalan, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Assurance, Investigasi Berbagai Relaps Langsung dan Uji Spekulasi dengan alat investigasi SPSS 26. Konsekuensi dari penelitian ini secara tegas mempengaruhi variabel modal pada sisanya. hasil organisasi. Variabel jumlah individu berdampak buruk terhadap kelebihan hasil bisnis. Faktor sumber daya tetap berdampak pada hasil bisnis yang tersisa. Selain itu, faktor permodalan, jumlah individu dan sumber daya tetap juga berdampak pada kelebihan hasil usaha.

Kata kunci: Modal, Jumlah Anggota, Aset Tetap, Sisa Hasil Usaha.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan sebuah asosiasi atau entitas ekonomi yang terdiri dari individu-individu atau badan-badan, yang memungkinkan anggota untuk bergabung atau keluar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mereka bekerjasama dengan semangat kekeluargaan dalam menjalankan sebuah usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik anggotanya (Nurul, 2022). Koperasi sebagai entitas yang berbeda diharapkan dapat merencanakan dan memberikan laporan keuangan dengan memahami PSAK yang sesuai. Dalam pembahasan kali ini, PSAK Syariah No. 102 Sesuai Draf Keterbukaan PSAK 102 Perubahan Tahun 2019, murabahah merupakan suatu bentuk pengertian jual beli suatu barang dagangan dimana barang tersebut dijual dengan nilai jual yang memperhitungkan biaya perolehan barang tersebut dan manfaat yang disepakati. Dalam pertukaran ini, dealer berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembeli biaya pembelian produk. PSAK 102 artinya mengarahkan teknik pengakuan, estimasi, pertunjukan dan pengungkapan dalam transaksi murabahah.

Pedoman dalam PSAK 102 berlaku untuk berbagai jenis entitas, termasuk lembaga keuangan syariah, koperasi syariah, dan kelompok yang terlibat dalam bursa murabahah, baik sebagai pedagang maupun pembeli. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa transaksi murabahah dilakukan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang benar, termasuk pengakuan biaya perolehan dan keuntungan yang telah disepakati dalam laporan keuangan (Mulya Subastyan et al., 2022).

Fenomena permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah fluktuasi yang mencolok dalam Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah Rinjani Perkasa selama periode 2018-2022. Dalam kurun waktu tersebut, SHU koperasi mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan yang tajam terjadi pada tahun 2019 dan 2022, sementara pada tahun 2020 terdapat penurunan yang cukup mencolok yaitu dengan data Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Rinjani Perkasa pada tahun 2018 sebesar Rp 105.849.774, pada tahun 2019 naik menjadi Rp 147.211.250, pada tahun 2020 turun menjadi Rp 133.716.250, pada tahun 2021 naik menjadi Rp 182.575.500, dan tahun selanjutnya 2022 naik menjadi Rp 189.657.125. Selain itu terdapat perubahan peningkatan dalam laporan keuangan seperti aktiva, jumlah anggota dan modal di Koperasi Syariah Rinjani Perkasa. Namun, perubahan ini masih mengalami fluktuasi. Selain itu, masih terdapat beberapa anggota yang tidak disiplin dalam melakukan pinjaman, dan beberapa pinjaman menghadapi masalah seperti penurunan realisasi penghimpunan dana dan pembiayaan, pembiayaan yang macet, serta masalah kredit macet, diragukan, dan kurang lancar. Hal ini mengakibatkan penurunan kinerja keuangan pada sisa hasil usaha (SHU) selain itu dampak fluktuasi yang mencolok dalam Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah Rinjani Perkasa dan masalah-masalah terkaitnya tidak hanya berhenti pada aspek finansial dan operasional. Dalam jangka panjang, permasalahan ini juga dapat berdampak pada citra dan reputasi koperasi di mata publik. Ketidakstabilan dalam kinerja keuangan dan masalah seperti anggota yang tidak disiplin dalam pinjaman atau kredit macet dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap koperasi syariah Rinjani Perkasa. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi koperasi untuk menarik anggota baru

atau mendapatkan dukungan lebih lanjut dari lembaga keuangan atau mitra potensial.

Oleh karena itu, perkembangan laporan keuangan dan kinerja keuangan Koperasi Syariah Rinjani Perkasa masih belum dapat diprediksi dengan pasti. Untuk menghindari penyajian informasi yang tidak akurat, dilakukan analisis lebih lanjut dan mendorong penelitian untuk mengidentifikasi penyebab fluktuasi SHU, sehingga dapat membantu pengambil keputusan di dalam koperasi untuk mengembangkan strategi manajemen keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian (Rina et al., 2023) dikemukakan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi dampak berlebihan dari organisasi yang membantu, yaitu dampak dari modal sendiri dan seluruh sumber daya, sedangkan menurut penelitian (Fitratama dan Sumarsono, 2023) terdapat pengaruh kritis terhadap Manfaat Bersih (SHU) dari variabel di luar modal, volume usaha, dan harga sumber daya secara keseluruhan. Seperti yang ditunjukkan oleh (Ningsih et al., 2021) dan (Pratiwi et al., 2023) ditemukan bahwa variabel jumlah individu pada dasarnya mempengaruhi Net Benefit (SHU), dan seperti yang ditunjukkan oleh (Misbahuddin et al., 2023) modal memiliki dampak yang tidak penting terhadap sisa hasil bisnis.

Teori Manajemen Strategik Michael Porter (Soeters, 2020) membantu koperasi dalam mengidentifikasi faktor-faktor kompetitif dan menciptakan keunggulan dalam ekonomi kreatif dengan menganalisa alokasi modal dan investasi dalam aset tetap, dapat memengaruhi hasil usaha jangka panjang koperasi. Analisis Five Forces dan Value Chain Porter memungkinkan koperasi untuk fokus pada inovasi, nilai tambah, dan strategi yang menggabungkan modal, jumlah anggota, dan aset tetap untuk meningkatkan hasil usaha mereka di industri tersebut (Wijiharjono, 2021).

Metodologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) antara lain perluasan dengan menghadirkan organisasi-organisasi baru, perluasan jumlah dana investasi pokok dan komitmen dana cadangan yang dibutuhkan, peningkatan produktivitas konsumsi, serta penambahan modal sendiri melalui dukungan ekstra dari individu. (Martowinangun et al., 2019). Fluktuasi dalam modal dapat mempengaruhi kelancaran operasi bisnis dan dapat meningkatkan pendapatan, yang pada gilirannya akan memengaruhi hasil keuntungan yang diperoleh (Sumiyati & Iyustandi, 2022). Discoveries from research (Subhan et al., 2022) demonstrate that capital affects remaining working outcomes (SHU). How much capital influences SHU in light of the fact that the predetermined worth is 4,290 (Krisnaldi et al., 2022). Own capital and acquired capital emphatically affect accomplishing remaining working outcomes (Sulistiowati, 2022). Past examination shows that capital at a very basic level impacts the dependent consequences of organizations in light of the fact that satisfactory capital permits cooperatives to contribute, lessen mischief, and increase their useful cutoff points. Dengan demikian, hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Pengaruh modal terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah Rinjani Perkasa.

Anggota sebagai sumber daya koperasi memegang peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan kesuksesan koperasi (Adela & Karyani, 2022). Jika jumlah anggota meningkat, hal ini menyebabkan peningkatan tingkat simpanan yang lebih tinggi, sehingga suku bunga pada simpanan juga meningkat. Volume usaha koperasi yang lebih besar mencerminkan usaha yang lebih aktif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap Laba Bersih (SHU) (Yuniarti et al., 2020). Koperasi harus mempunyai kemampuan untuk menaikkan gaji dan mengurangi biaya menjalankan usaha dengan cara memperbanyak jumlah anggota, sehingga dapat meningkatkan Manfaat Bersih (SHU) dalam manfaat yang bermanfaat (Fatemaluo et al., 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah individu pada dasarnya mempengaruhi hasil bisnis yang tersisa karena meningkatkan jumlah individu dalam pemahaman akan meningkatkan hasil bisnis yang melimpah. Dengan demikian, hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah Rinjani Perkasa.

Asep tetap merupakan salah satu bagian yang harus diawasi secara hati-hati untuk memberikan informasi yang solid terkait perincian moneter (Saadah dan Priyono, 2021). Sumber daya yang habis berdampak pada sisa hasil kerja (SHU) (Kartini, 2020). Pengeluaran aset mungkin dapat memperluas pengaruh modal awal terhadap sisa hasil kerja (SHU) koperasi (Navila dan Sujianto, 2022). Menghabiskan seluruh aset yang mempengaruhi hasil tetap bekerja (SHU) (Ismanto, 2020). Penelusuran di masa lalu menunjukkan bahwa aset yang baik pada dasarnya mempengaruhi sisa hasil usaha karena peningkatan aset tetap pada koperasi akan meningkatkan sisa hasil usaha. Dengan demikian, hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Pengaruh aset tetap terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah Rinjani Perkasa

Modal, jumlah individu, dan sumber daya tetap mempunyai hubungan yang berdampak satu sama lain dan dapat berdampak pada sisa hasil kerja (SHU) pihak yang membantu (Ulfa et al., 2021). Modal sendiri, seluruh sumber daya, volume usaha dan jumlah individu saling mempengaruhi kelebihan hasil usaha (SHU) yang membantu (Ismanto, 2020). Kuantitas individu, modal sendiri, sumber daya absolut berdampak pada SHU (Ningsih et al., 2021). Pemeriksaan yang lalu menunjukkan bahwa modal, jumlah orang, dan sisa aset secara umum mempengaruhi sisa hasil usaha karena modal, jumlah orang, dan sisa aset secara bersama-sama akan mengembangkan sisa hasil usaha. Dengan demikian, hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Pengaruh modal, jumlah anggota, dan aset tetap terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah Rinjani Perkasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganut teknik kuantitatif dan diarahkan pada Akad Syariah Rinjani Perkasa. Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Syariah Rinjani Perkasa. Penelitian ini sebenarnya menggunakan data diskresioner. Data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan Koperasi Syariah Rinjani Perkasa. Contoh tersebut dipilih dengan mempertimbangkan variabel informasi dari laporan keuangan periode 2018 hingga 2022. Strategi pengumpulan informasi bergantung pada dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Syariah Rinjani Perkasa. Penyelidikan informasi dilakukan dengan menggunakan Uji Ekspresif, Uji Anggapan teladan yang terdiri dari Uji Keteraturan, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Jaminan, Uji Relaps Lurus Beda dan Uji Spekulasi dengan menggunakan alat ukur SPSS 26. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

$\beta_0 \beta_{123}$ = Parameter

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel bebas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil merupakan bagian mendasar dari sebuah artikel logis, berisi: hasil bersih tanpa proses pemeriksaan informasi, hasil pengujian teori. Hasil dapat diberikan tabel atau bagan, untuk menjelaskan hasil secara lisan. Analisis deskriptif dari penelitian ini dilakukan dengan mengamati statistik dasar seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Statistics			
	Modal	Jumlah_Anggota	Asset_Tetap	sisahasilusaha
Mean	80512433,4000	203,0000	161680492,0000	151801979,8000
Std. Error of Mean	7082892,38904	3,91152	8692669,04267	15556020,06298
Median	88219667,0000	208,0000	155198855,0000	147211250,0000
Std. Deviation	15837828,85920	8,74643	19437398,88532	34784318,32016
Skewness	-,787	-,546	,760	-,195
Std. Error of Skewness	,913	,913	,913	,913
Kurtosis	-,684	-3,177	-1,132	-1,582
Std. Error of Kurtosis	2,000	2,000	2,000	2,000
Minimum	57500000,00	193,00	143058629,00	105849774,00
Maximum	97000000,00	211,00	189500261,00	189657125,00
Sum	402562167,00	1015,00	808402460,00	759009899,00

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa variabel modal mendapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 80512433. Jumlah individu mendapat nilai rata-rata 203. Sumber daya tetap mendapatkan nilai rata-rata 161680492 dan Hasil Bisnis yang Tersisa mendapatkan nilai rata-rata 151801979.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		sisahasilusaha
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	151801979,8000
	Std. Deviation	34784318,32016
Most Extreme Differences	Absolute	,212
	Positive	,152
	Negative	-,212
Test Statistic		,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 2 Menjelaskan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dikarenakan nilai sig > 0.05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Modal	,074	1,357
Jumlah_Anggota	,048	2,101
Asset_Tetap	,220	4,553

a. Dependent Variable: sisahasilusaha
 Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 3 Menjelaskan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dikarenakan nilai Collinearity Tolerance < 1 dan VIF <10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1207889710,747	619391966,506		1,950	,302
Modal	4,900	1,960	2,231	2,500	,242
Jumlah_Anggota	-9339486,392	4415208,819	-2,348	-	,281
Asset_Tetap	2,754	,925	1,539	2,978	,206

a. Dependent Variable: sisahasilusaha
 Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 4 Menjelaskan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dikarenakan nilai sig > 0.05.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	1,000	1,000	168500,29299	1,970

a. Predictors: (Constant), Asset_Tetap, Modal, Jumlah_Anggota
 b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha
 Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 5 Artinya data dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi karena nilai Durbin-Watson sebesar 1.970 berada pada rentang 1.550 – 2.460.

Uji Regresi

Tabel 6. Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1207889710,455	6193919,581			195,012	,003
Modal	4,900	,020	2,299		249,965	,003
Jumlah_Anggota	-9339486,390	44152,088	-2,420		-211,530	,003
Asset_Tetap	2,754	,009	1,586		297,812	,002

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 6 menjelaskan bahwa terdapat persamaan regresi $Y = 1207889710 + 4,900X_1 - 9339486X_2 + 2,754X_3$

Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 7. Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	1,000 ^a	1,000	1,000	168500,29299	1,970	

a. Predictors: (Constant), Asset_Tetap, Modal, Jumlah_Anggota

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 7 menjelaskan bahwa terdapat hasil koefisien determinasi sebesar 1,000, maka variabel modal, jumlah anggota dan asset tetap berpengaruh sebesar 100% terhadap sisa hasil usaha.

Uji T

Tabel 8. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1207889710,455	6193919,581			195,012	,003
Modal	4,900	,020	2,299		249,965	,003
Jumlah_Anggota	-9339486,390	44152,088	-2,420		-211,530	,003
Asset_Tetap	2,754	,009	1,586		297,812	,002

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 8 menjelaskan bahwa terdapat konsekuensi uji T (Uji tidak lengkap) dimana variabel modal berpengaruh nyata terhadap kelebihan hasil usaha dengan nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dan t hitung $195,012 > t$ tabel 1,96. Variabel jumlah individu

berpengaruh buruk terhadap kelebihan hasil usaha dengan nilai Sig. 0,003 < 0,05 dan t hitung - 211,530 > t tabel 1,96. Variabel sumber daya yang tepat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan nilai Sig. 0,002 < 0,05 dan thitung 249,965 > ttabel 1,96.

Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4555871708108676,000	3	1518623902702892,000	53487,083	,003 ^b
Residual	28392348736,770	1	28392348736,770		
Total	4555900100457413,000	4			

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

b. Predictors: (Constant), Asset_Tetap, Modal, Jumlah_Anggota

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 9 menjelaskan bahwa terdapat hasil eksperimen sinkron (Uji F) di mana faktor modal, jumlah individu, dan sumber daya tetap pada saat yang sama berdampak pada hasil sisa bisnis dengan nilai kemungkinan sig 0,003 < 0,05.

Pengaruh modal terhadap sisa hasil usaha

Modal adalah hak kepemilikan yang diklaim oleh pemilik organisasi yang tercermin dalam wilayah modal organisasi, yang mencakup modal saham, kelebihan dan keuntungan. (Williem et al., 2022). Berdasarkan Tabel 8 diperoleh hasil nilai Sig. 0,003 < 0,05 dan t hitung 195,012 > t tabel 1,96 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Jadi hal ini bermaksud adanya pengaruh permodalan terhadap kelebihan usaha akibat dari Bantuan Syariah Rinjani Perkasa. Hal ini sesuai dengan temuan pemeriksaan (Subhan et al., 2022), (Krisnaldi et al., 2022) dan (Sulistiowati, 2022). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa modal secara mendasar mempengaruhi hasil usaha yang bertahan lama karena modal yang memadai memungkinkan koperasi untuk melakukan usaha, mengurangi risiko, dan meningkatkan batas fungsional mereka. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh modal terhadap sisa hasil usaha Koperasi Syariah Rinjani Perkasa karena modal tidak hanya menjadi landasan finansial saja, namun juga merupakan alat vital untuk meningkatkan stabilitas, pertumbuhan dan profitabilitas koperasi, yang secara langsung memberikan kontribusi. untuk meningkatkan sisa hasil bisnis dalam jangka panjang.

Pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha

Anggota sebagai sumber daya koperasi memegang peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan kesuksesan koperasi (Adela & Karyani, 2022). Berdasarkan pada Tabel 8 mendapatkan hasil nilai Sig. 0,003 < 0,05 dan t hitung -211,530 > t tabel 1,96, sehingga H₀ ditolak dan H₂ diterima, Maka artinya terdapat pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah Rinjani Perkasa. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Yuniarti et al., 2020) dan (Fatemaluo et al., 2021) dimana Jika jumlah anggota meningkat, hal ini menyebabkan peningkatan

tingkat simpanan yang lebih tinggi, sehingga suku bunga pada simpanan juga meningkat. Volume bisnis bermanfaat yang lebih besar mencerminkan bisnis yang lebih dinamis, yang pada akhirnya mempengaruhi Manfaat Bersih (SHU). Selain itu, koperasi juga harus bisa menaikkan gaji dan mengurangi biaya operasional dengan sistem penambahan jumlah anggota, sehingga dapat meningkatkan Manfaat Bersih (SHU) di masa yang akan datang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah orang sama sekali mempengaruhi sisa hasil usaha karena bertambahnya jumlah orang dalam perjanjian akan meningkatkan kelebihan hasil usaha. Sementara itu, penelitian ini memperoleh hasil yang merugikan, yang berarti bahwa peningkatan jumlah individu akan mengurangi hasil bisnis yang tersisa. Dalam pergaulan yang harmonis dengan banyak individu, terjadi pertarungan atau pertarungan antar kelompok berbeda yang mempunyai kepentingan berbeda. Perjuangan ini dapat mengganggu tugas dan mengurangi efisiensi, sehingga dapat memberikan hasil yang merugikan.

Pengaruh aset tetap terhadap sisa hasil usaha

Aset tetap merupakan salah satu komponen yang perlu dikelola dengan cermat guna menghasilkan data yang dapat dipercaya dalam konteks pelaporan keuangan (Saadah & Priyono, 2021). Berdasarkan pada Tabel 8 didapatkan nilai Sig. $0,002 < 0,05$ dan t hitung $249,965 > t$ tabel $1,96$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, Maka artinya terdapat pengaruh aset tetap terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah Rinjani Perkasa. Hal tersebut sejalan dengan Temuan dari penelitian (Kartini, 2020), (Navila & Sujianto, 2022) dan (Ismanto, 2020), dimana Total aset memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU). Penelitian yang lalu menunjukkan bahwa aset yang tepat pada dasarnya berdampak pada kelebihan hasil usaha karena peningkatan aset tetap yang berguna akan meningkatkan sisa hasil usaha. Dalam eksplorasi kali ini terdapat pengaruh sumber daya tetap terhadap sisa hasil usaha Rinjani Perkasa Sharia Helpful karena sumber daya yang baik jika dijaga dengan baik umumnya akan mempunyai umur yang panjang. Dengan memanfaatkan sumber daya ini, koperasi dapat terhindar dari biaya dukungan yang mahal atau substitusi sumber daya yang berkelanjutan. Hal ini akan membantu mengurangi biaya fungsional dan meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya akan berdampak pada SHU.

Pengaruh modal, jumlah anggota, dan aset tetap terhadap sisa hasil usaha

Modal, jumlah individu, dan sumber daya tetap mempunyai hubungan yang berdampak satu sama lain dan dapat berdampak pada hasil kerja jangka panjang (SHU) dari pihak yang membantu. (Ulfa et al., 2021). Berdasarkan Tabel 9, dapatkan harga Sig. $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diakui. Jadi hal ini dimaksudkan agar terdapat pengaruh secara bersamaan antara modal, jumlah individu dan sumber daya tetap terhadap sisa hasil usaha dari Bantuan Syariah Rinjani Perkasa. Hal ini sesuai dengan temuan hasil eksplorasi (Ismanto, 2020) dan (Ningsih et al., 2021). Modal sendiri, seluruh sumber daya, volume usaha, dan jumlah individu saling mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU). Eksplorasi masa lalu telah menunjukkan bahwa modal, jumlah individu, dan sumber daya tetap secara mendasar

mempengaruhi hasil bisnis yang tersisa karena modal, jumlah individu, dan sumber daya tetap secara bersama-sama akan meningkatkan sisa hasil bisnis.

Dalam kajian ini terdapat pengaruh sinkron antara permodalan, jumlah individu, dan sumber daya tetap terhadap dampak bisnis berlebih dari Koperasi Syariah Rinjani Perkasa karena kecukupan modal, pertumbuhan jumlah individu, dan pengelolaan sumber daya tetap yang efektif merupakan faktor utama. bagian fundamental dalam teknik moneter yang dapat memberikan dampak positif. SHU Koperasi Syariah Rinjani Perkasa.

Merujuk teori Keagenan Jensen dan Meckling 1976 pada (Sari, 2022) berfokus pada hubungan antara pemilik (prinsipal) dan agen (manajer) yang bertindak atas nama pemilik dalam konteks bisnis atau organisasi. Dalam konteks koperasi, teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana pemilik (anggota koperasi) dapat mempengaruhi sisa hasil usaha melalui pengawasan dan insentif bagi manajer atau pengurus koperasi.

Dalam pengujian koperasi, dapat menggunakan gagasan hipotesis organisasi, misalnya, dorongan yang mengikat secara hukum, biaya organisasi, dan masalah kualitas mendalam spesialis, untuk mengetahui bagaimana dampak modal, jumlah individu, dan sumber daya tetap mempengaruhi dampak berlebih dari bisnis pihak yang berkepentingan dan bagaimana peran individu sebagai administrator dapat merangsang pemimpin sebagai spesialis untuk bertindak berdasarkan kepentingan sah bagi pemimpin.

KESIMPULAN

Hasil yang disampaikan setelah penguraian dan pengujian informasi menggunakan program terukur SPSS rendition 26 merupakan hasil uji sinkron (Uji F) dimana faktor modal, jumlah individu dan sumber daya tetap sekaligus mempengaruhi sisa hasil usaha dengan kemungkinan bernilai sig $0,003 < 0,05$. Pada penelitian ini terdapat pengaruh modal, jumlah anggota, dan aktiva tetap secara simultan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Syariah Rinjani Perkasa karena modal yang cukup, jumlah anggota yang bertambah, dan pengelolaan aktiva tetap yang efisien. merupakan komponen utama dalam strategi keuangan yang dapat memberikan pengaruh positif. Koperasi SHU Syariah Rinjani Perkasa.

Dalam upaya meningkatkan sisa hasil usaha, Koperasi harus mempertimbangkan untuk meningkatkan modal yang tersedia. Koperasi dapat mencari sumber dana tambahan melalui peningkatan kontribusi anggota atau mencari investor yang bersedia berpartisipasi dalam pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, A. S., & Karyani, T. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Produsen Kopi Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Agrikultura*, 33(1). <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v33i1.37752>

- Fatemaluo, E., Waoma, S., & Harita, M. (2021). Analisis Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Credit Union Sohagaini Lahusa-Gomo Tahun. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Fitratama, F. H. I., & Sumarsono, H. (2023). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Volume Usaha, dan Total Aset terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Bali Tahun 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 395. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1042>
- Ismanto, D. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1). <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9775>
- Kartini, T. (2020). PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, TOTAL ASET, MODAL SENDIRI, DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP SHU PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA BOGOR. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 11(1). <https://doi.org/10.30997/jsh.v11i1.2350>
- Krisnaldi, Eka Ermawati, & Fenisi Resty. (2022). PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN JUMLAH MODAL TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI LPN-PULAU MAINAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2021. *MANAJEMEN DEWANTARA*, 6(3). <https://doi.org/10.26460/md.v6i3.13184>
- Martowinangun, K., Aoliyani, W., & Karyadi, K. (2019). PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA PRIMER KOPERASI XXX. *Jurnal Co Management*, 2(2). <https://doi.org/10.32670/comanagement.v2i2.117>
- Misbahuddin, Akil, N., & Syarifuddin, U. (2023). Movere journal. *Movere Journal*, 5(1), 13–21. <http://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/mv>
- Mulya Subastyan, G., Fitriyah, N., & Puspitasari L., I. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Bmt Al-Iqtishady. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 462–479. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.267>
- Navila, N., & Sujianto, A. E. (2022). Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Dengan Total Aset Sebagai Variabel Intervening pada KPRI Keluarga Besar Guru (KBG) Kota Kecamatan Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(3). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i3.523>
- Ningsih, N. K. A., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2021). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Di Kecamatan Karangasem Selama Periode 2015-2019. *Jurnal EMAS*, 2(3), 23–33.
- Nurul. (2022). Pengertian Koperasi, Koperasi Syariah dan UMKM. *Repository UIN Makassar*, 8.5.2017.
- Pratiwi, S., Nyoman, D., & Werastuti, S. (2023). JUMLAH ANGGOTA , VOLUME USAHA

DAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI WANITA DI KABUPATEN JEMBRANA. 12(1), 59–69.

- Rina, K., Wati, P., & Suwendra, I. W. (2023). Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng. 15(1), 183–191.
- Saadah, R. A., & Priyono, N. (2021). Analisis Implementasi Siklus Dan Prosedur Pengelolaan Aset Tetap Di BPKAD Kota Magelang. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi JPENSI*, 6(1). <https://doi.org/10.30736/jpensi.v6i1.483>
- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.
- Soeters, J. (2020). Michael Porter. In *Management and Military Studies*. <https://doi.org/10.4324/9780429243967-9>
- Subhan, S., Nabir, A. M., & Riana, I. (2022). PENGARUH MODAL ANGGOTA KOPERASI DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI UNIT DESA LAMATTI RIATTANG KECAMATAN BULUPODDO KABUPATEN SINJAI. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i1.853>
- Sulistiowati, W. (2022). Studi Pengaruh Modal Dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Koperasi Karyawan Sucofindo. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1).
- Sumiyati, N., & Iyustandi, I. (2022). Pengaruh Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Bersama Insan Kamil Kabupaten Majalengka. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3). <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.39>
- Ulfa, M., Nurdiwanti, D., & Winarko, S. P. (2021). Analisis Pengaruh Modal Koperasi, Aset, dan Jumlah Anggota Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Koperasi Kab. Nganjuk). *Jurnal Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 6(1).
- Wijiharjono, N. (2021). Manajemen Strategik: Pemikiran Michael Porter dan Implikasinya bagi Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Researchgate*, 1.
- Williem, J., Hendarti, Y., & Nurita Elfani Prasetyaningrum. (2022). Pengaruh Modal Kerja , Omzet Penjualan Dan Jam Kerja Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada UMKM Usaha Rumah Makan Mitra Go food di Kabupaten Sukaharjo). *Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 20(1).
- Yuniarti, N., Herawati, N. T., Luh, N., & Erni, G. (2020). Pengaruh Modal Sendiri , Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Buleleng Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1).